

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, J., R., S., Khosvari, H., and Alamdarlou, E., H. 2014. Assessment The Effect of Land Use Change on Soil Physicochemical Properties in Javarabad of Golestan Province, Iran. *Bulletin of Environment, Pharmacology and Life Sciences*. 3(3):296-300.
- Abidin. L. 2012. Permeabilitas Tanah Lahan Pertanian, Semak dan Hutan Sekunder Pada Tanah Latosol Darmaga. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Agil, C. 2016. Penentuan tekstur tanah dengan metode hidrometer dan pipet pada tipe lahan kering dan basah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Anonim. 2008. Lahan Kering, Cerita Science Fokushimiti Ilmu Tanah. <http://www.fokushimiti.co.id>. Diakses pada 28 Agustus 2019.
- Arsyad S. 2006. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Asdak, C. 2002. Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UGM Press. Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Budianto, Y. dan Sartohadi, J. 2016. Keterdapatn sensitive clay pada lokasi longsor lahan di Sub DAS Bompon, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal bumi Indonesia* (4): 1-9.
- Candraningrum, Z.R. 2013. Pengaruh Ketebalan Material Tanah dan Kemiringan Lereng Terhadap Potensi Longsor Pada Setiap Satuan Bentuk lahan Di Sub DAS Kodil, Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Darmawijaya, M. I. 1997. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Delvian. 2010. Konservasi Daerah Aliran Sungai. Dalam Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional. 12 – 13 Februari 2010. Medan. Hal: 103 – 112.

- Faradina, A.A., B. Rahadi dan B. Suharto. 2015. Analisis kelas kemampuan lahan sebagai penentu kesesuaian penggunaan lahan di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 2(2): 1-13.
- Farni, Y., H. Junedi dan Marwoto. 2010. Studi beberapa sifat fisika tanah pada beberapa umur persawahan di Kecamatan Pemayung. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 12(2): 13-18
- Fatmawita, Y., Adrinal., dan Isminingsih, S. 2008. Kajian Sifat Fisika Tanah Pada Pertumbuhan Tanaman Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Solum*. 5(2):78-87.
- Foth, H. D. 1991. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. UGM Press. Yogyakarta.
- Hanafiah, A. K. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Handayani, I.P. 2001. Fraksional Pool Bahan Organik Tanah Labil Pada Lahan Hutan dan Lahan Pasca Deforestasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 3(2): 75-83.
- Harahap, E., N. Aziza dan A. Affandi. 2014. Menentukan tekstur tanah dengan metode perasaan di lahan poltani. *Jurnal Nasional Ecopedon* 2(2):13-15.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hermawan, B. 2001. Korelasi antara berat volume dan impedensi listrik pada tanah Podzolik: I. Percobaan di Laboratorium. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian Indonesia* 3(1): 1-8.
- Hillel, D. 1971. Soil and Water, Physical Principles and Process Academic Press, New York - London.
- Islami, T dan W.H. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press, Semarang.
- Jama, N. A., A. Monde dan U. A. Rajamuddin. 2016. Karakteristik fisik tanah daerah aliran sungai (DAS) Wuno bagian hulu Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis* 4 (3): 258 – 266.
- Kartasapoetra, A. G. 1988. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Daerah Tropika Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Daerah Tropika Bina Aksara. Jakarta. 418 hlm.
- Kay, D. 1990. Rates of changes of soil structure under different cropping systems. *Adv. Soil Sci.* 12:1-52
- Kurnia, U. 1996. Kajian Metode Rehabilitasi Lahan untuk Meningkatkan dan Melestarikan Produktivitas Tanah. Disertasi Fakultas Pasca Sarjana, IPB. Bogor.

- Kurniawan, S.W dan I. Nita. 2014. Panduan Praktikum Lapangan Teknologi Konservasi Sumberdaya Lahan. Jurusan tanah, Fakultas pertanian, Universitas Brawijaya. Malang.
- Kuswanto dan Tjuk. 2005. Perumahan dan permukiman di Indonesia. Bandung: ITB.
- Malik, R.F dan J. Sastrohadi. 2017. Pemetaan geomorfologi detail menggunakan teknik *step-wisegrid* di daerah aliran sungai (DAS) Bompon Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal bumi Indonesia*, 6 (2): 1-16
- Manurung, E.G.T. 2001. Analisis valuasi ekonomi investasi perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Laporan Teknis kepada Natural Resources Management Program. Jakarta.
- Marzuki, Sufardi dan Manfarizah. 2012. Sifat fisika dan hasil kedelai (*glycine max* l) pada tanah terkompaksi akibat cacing tanah dan bahan organik. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*. Vol. 1, No. 1: 23-31
- Masria., C. Loplisa., C. Zubair dan B. Rasyid. 2018. Karakteristik pori dan hubungannya dengan permeabilitas pada tanah vertisol asal Jeneponto Sulawesi Selatan. *Jurnal Escolum* 7(1): 1-7
- Masruroh, H dan J. Sastrohadi. 2017. Pembelajaran “Contextual Collaborating Learning” berbasis pendidikan kebencanaan studi kasus: Sub DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal geografi edukasi dan lingkungan*. 1 (1): 1-6.
- Masruroh, H., J. Sartohadi dan A. Setiawan. 2016. Membangun metode identifikasi longsor berbasis foto udara format kecil di DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia* 30 (2): 169-181.
- Muhdi. 2004. Kerusakan fisik lingkungan akibat penyaradan dengan sistem mekanis. Skripsi Ilmu Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nugroho Y. 2009. Analisis Sifat Fisik-Kimia dan Kesuburan Tanah Pada Lokasi Rencana Hutan Tanaman Industri PT Prima Multibuwana. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*. 10 (27): 222-229.
- Nursa’ban, M. 2006. Pengendalian erosi tanah sebagai upaya melestarikan kemampuan fungsi lingkungan. *J. Geomedia*. 4(2): 93 – 115.
- Prasetyo, B.H., J. Sri Adiningsih, K. Subagyo dan R.D.M. Simanungkalit. 2004. Mineralogi, kimia, fisika dan biologi tanah sawah. Dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Puslitbangtanak. Bogor
- Pratiwi, E. F. 2014. Karakteristik fisik tanah pada beberapa penggunaan lahan di tanah latosol Darmaga dan podsolik Jasinga. Skripsi Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Presana, H. C. 2014. Dinamika Penetrabilitas Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di Tanah Latosol, Darmaga. Skripsi Departemen Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Putinella, J.A. 2011. Perbaikan sifat fisik tanah Regosol dan pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) akibat pemberian bokashi ela sagu dan pupuk Urea. *Jurnal Budidaya Pertanian* 7(1): 35-40.
- Rachman, A dan A. Abdurachman. 2006. Penetapan Kemantapan Agregat Tanah. Dalam Kurnia U, F Agus, Abudarachman A dan A Dariah (eds.). Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor, 63- 74.
- Rohmat, A. 2009. Tipikal kuantitas infiltrasi menurut karakteristik lahan. Erlangga. Jakarta.
- Rohmat, D dan Soekarno, I. 2006. Formulasi Efek Sifat Tanah Terhadap Permeabilitas dan Suction Head Tanah (Kajian Empiric Untuk Meningkatkan Laju Infiltrasi). *Jurnal Bionatura* 8 (1): 1-9.
- Rosyidah, E dan R. Wirosoedarmo. 2013. Pengaruh Sifat Fisik Tanah Pada Konduktivitas Hidrolik Jenuh Di 5 Penggunaan Lahan (Studi Kasus Di Kelurahan Sumbersari Malang). *Agritech* 33(3): 340-345.
- Runi, A., R. A. A. Soemitro dan N. Anwar. 2012. Penentuan nilai konduktivitas hidrolik tanah tidak jenuh menggunakan uji resistivitas di laboratorium. *Jurnal teknik pengairan* 3(1): 81-86.
- Rustam., Umar, H., dan Yusran. 2016. Sifat Fisika Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Di Sekitar Taman Nasional Lore Lindu (Studi Kasus Desa Toro Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah). *Warta Rimba*. 4 (1): 132-138.
- Santi LP, Dariah A dan Goenadi DH. 2008. Peningkatan kemantapan agregat tanah mineral oleh bakteri penghasil eksopolisakarida. *Menara Perkebunan* 76(2): 93-103.
- Sastra, Suparno dan Marlina. 2005. Perencanaan dan pengembangan perumahan. Yogyakarta
- Septianugraha, R dan A. Suriadikusumah. 2014. Pengaruh penggunaan lahan dan kemiringan lereng terhadap c-organik dan permeabilitas tanah di Sub DAS Cisangkuy Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *J. Agrin* 18(2): 158-166.
- Setyowati, D. L. 2007. Sifat fisik tanah dan kemampuan tanah meresapkan air pada lahan hutan, sawah, dan permukiman. *Jurnal geografi* 4(2): 114-128.
- Siregar, N. A., Sumono dan A. P. Muni. 2013. Kajian permeabilitas beberapa jenis tanah di lahan percobaan kwala bekala USU melalui uji laboratorium dan lapangan. *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*. 1(4): 138-143.
- Sofyan, M. 2011. Pengaruh Pengolahan Tanah Konservasi Terhadap Sifat Fisik Dan Hidrologi Tanah (Studi Kasus di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa barat). Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Departemen Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Soil Survey Staff. 1998. Soil Survey Manual. USDA. Handbook. No 18 new york. USA.
- Soilmoisture equipment corp. 2008. Operating instructions model 2800k1 guelph permeameter. Santa Barbara. USA
- Sudaryono. 2001. Pengaruh pemberian bahan pengkondisi tanah terhadap sifat fisik dan kimia tanah pada lahan marginal berpasir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 2(1): 106-112.
- Surya, J. A., Y. Nuraini dan Widiyanto. Kajian porositas tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik Di Perkebunan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 4 (1): 463-471.
- Suryatmojo, H. 2014. Model Aliran Permukaan Pada Berbagai Tingkat Gangguan Permukaan Tanah Menggunakan Karakteristik Hidrolika Tanah. Seminar Nasional Pengelolaan DAS Terpadu untuk Kesejahteraan Masyarakat. Malang.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Kanisius. Yogyakarta.
- Teguh, M. D. 2017. Hubungan antara Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng terhadap Erodibilitas Tanah di Samigaluh, Kulonprogo. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Toruan, A.L. 2013. Pengaruh porositas agregat terhadap berat jenis maksimum campuran. *Jurnal Sipil Statik*. 1(3): 190-195.
- Wahjunie, E.D., Haridjaja, O., Soedodo, H., Sudarsono. 2006. Pergerakan Air Tanah pada Pori Berbeda dan Pengaruhnya pada Ketersediaan Air bagi Tanaman. *Jurnal Tanah dan Iklim* (28): 15-26
- Waluyaningsih, S.R. 2008. Studi Analisis Kualitas Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan Dan Hubungannya Dengan Tingkat Erosi Di Sub DAS Keduang Kecamatan Jatisrono Wonogiri. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wardhana, G. M. 2013. Analisis hubungan antara kedalaman tanah dengan sudut lereng pada bentuklahan lereng bawah vulkanik sub daerah aliran sungai kodil, Provinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: Electronic Theses and Dissertations UGM.
- Widiyanto., D. Suprayogo., H. Noveras., R. H. Widodo., P. Purnomosidhi dan M. Van Noordwijk. 2004. Konversi hutan menjadi lahan pertanian: Apakah fungsi hidrologis hutan dapat digantikan sistem kopi monokultur. *Agrivita*. 26 (1): 47-52.